

MEMBANGUN IDENTITAS WISATA TRILINGUAL BAGI WISATAWAN BERBAHASA MANDARIN DI AIR TERJUN TUMPAK SEWU

Florenze Vienetta Putri Kusuma¹, Nabila Rizka Amalia², Amira Eza Febrian Putri³

^{1,2}Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Universitas Negeri Malang, Indonesia

³Universitas Negeri Malang, Indonesia

Email: febrian.putri.fs@gmail.com

ABSTRAK

Air Terjun Tumpak Sewu di Desa Sidomulyo, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang telah menjadi destinasi wisata unggulan, namun materi promosinya masih bersifat monolingual sehingga kurang menjangkau pasar wisatawan berbahasa Mandarin yang terus berkembang. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui Program Belajar Bersama Masyarakat (UM BBM) Tematik 2026 Universitas Negeri Malang, bertujuan membangun identitas wisata bilingual melalui tiga komponen: papan informasi trilingual (Indonesia-Inggris-Mandarin), dan QR Code yang menghubungkan wisatawan ke informasi lebih lanjut. Metode yang digunakan adalah pengabdian masyarakat partisipatif, meliputi observasi lapangan, koordinasi dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), serta pemasangan di lokasi wisata, dengan dukungan pendanaan dari Universitas Negeri Malang, BUMDes, dan Pokdarwis. Hasil kegiatan menunjukkan terpasangnya papan informasi bilingual dan QR Code di titik-titik strategis, yang secara bersama-sama meningkatkan aksesibilitas informasi bagi wisatawan mancanegara dan memperkuat kesiapan destinasi dalam melayani pasar wisatawan berbahasa Mandarin. Kegiatan ini berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya Tujuan 8 tentang pariwisata berkelanjutan yang mempromosikan budaya dan produk lokal, serta Tujuan 17 tentang penguatan kemitraan multipihak untuk pembangunan.

Kata Kunci: Papan Informasi Trilingual, Wisatawan Berbahasa Mandarin, QR Code, Branding Ekowisata, Wisata Berbasis Masyarakat, Air Terjun Tumpak Sewu, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)

Article History

Received: Juli 2026

Reviewed: Juli 2026

Published: Juli 2026

Plagiarism Checker No
234.KK.44.893484

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. PENDAHULUAN

Air Terjun Tumpak Sewu yang terletak di Desa Sidomulyo, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur, telah berkembang menjadi salah satu destinasi alam yang paling banyak difoto dan dikenal secara internasional di Indonesia, menarik wisatawan lokal maupun mancanegara setiap tahunnya. Meskipun daya pandang di media sosial dan platform perjalanan terus meningkat, materi informasi di lokasi dan promosi digital destinasi ini masih didominasi oleh Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Kesenjangan ini penting untuk diperhatikan mengingat wisatawan berbahasa Mandarin, khususnya dari Tiongkok, merupakan salah satu pasar wisatawan mancanegara terbesar di dunia, dan ketersediaan bahasa di tingkat destinasi diakui sebagai faktor penentu minat kunjungan dan kepuasan wisatawan internasional.

Para pelaku wisata setempat di kawasan Tumpak Sewu, termasuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Sidomulyo, telah menyampaikan kebutuhan untuk memperluas jangkauan pasar internasional destinasi ini, namun masih

terkendala keterbatasan sumber daya bahasa dan perangkat digital untuk melakukannya secara mandiri. Menjawab kebutuhan tersebut, Program UM BBM Tematik 2026 Universitas Negeri Malang merancang program untuk membangun identitas wisata trilingual bagi Air Terjun Tumpak Sewu pada pasar wisatawan berbahasa Mandarin melalui tiga komponen yang saling terkait: (1) Pemasangan papan informasi trilingual Indonesia-Inggris-Mandarin di lokasi wisata, dan (2) Pembuatan QR Code yang menghubungkan wisatawan langsung ke informasi destinasi lebih lanjut.

Program ini secara langsung relevan dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya Tujuan 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), melalui Target 8.9 tentang penyusunan dan penerapan kebijakan untuk mendorong pariwisata berkelanjutan yang menciptakan lapangan kerja serta mempromosikan budaya dan produk lokal, dan Tujuan 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan), melalui Target 17.17 tentang mendorong kemitraan yang efektif antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil. Kolaborasi antara perguruan tinggi, badan usaha milik desa, dan kelompok sadar wisata dalam program ini mencerminkan bentuk kemitraan multipihak sebagaimana dimaksud dalam Target 17.17, sementara upaya branding trilingual ini mendukung pertumbuhan pariwisata yang berkelanjutan dan inklusif sebagaimana dimaksud dalam Target 8.9.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah: (1) Memasang papan informasi trilingual (Indonesia-Inggris-Mandarin) di titik-titik strategis kawasan wisata Air Terjun Tumpak Sewu; dan (2) Membuat dan menerapkan QR Code yang memberikan wisatawan akses digital yang mudah terhadap informasi destinasi, sehingga mendukung peningkatan kualitas pelayanan bagi wisatawan mancanegara serta berkontribusi pada keberlanjutan dan inklusivitas pembangunan pariwisata di Desa Sidomulyo.

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan pengembangan masyarakat partisipatif, melibatkan mahasiswa peserta UM BBM Tematik 2026 Universitas Negeri Malang, pemerintah Desa Sidomulyo, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) sebagai mitra aktif sepanjang proses kegiatan. Kegiatan dilaksanakan dalam lima tahap.

Pertama, observasi lapangan dan identifikasi kebutuhan dilakukan di kawasan Air Terjun Tumpak Sewu untuk mengetahui kesenjangan informasi yang ada bagi wisatawan mancanegara, khususnya yang berbahasa Mandarin. Kedua, dilakukan koordinasi dengan pemerintah Desa Sidomulyo, BUMDes, dan Pokdarwis untuk menyepakati desain, dan titik pemasangan papan informasi trilingual, serta pengaturan pendanaan, dengan dukungan dana dan sumber daya dari Universitas Negeri Malang, BUMDes, dan Pokdarwis. Ketiga, disusun dan diterjemahkan bahasa bilingual (Indonesia-Inggris-Mandarin) untuk papan informasi maupun keterangan media sosial, mencakup informasi penting seperti petunjuk keselamatan, keunikan alam dan budaya lokasi, serta panduan bagi pengunjung. Keempat, papan informasi dan QR Code diproduksi dan dipasang di titik-titik strategis kawasan wisata. Kelima, kegiatan dievaluasi melalui observasi langsung dan masukan informal dari anggota Pokdarwis maupun wisatawan mengenai kejelasan dan manfaat materi bilingual tersebut.

Data dalam kegiatan ini dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara singkat dengan anggota Pokdarwis dan perangkat desa, serta dokumentasi papan informasi dan QR Code. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan proses pelaksanaan dan hasil dari setiap komponen kegiatan, serta dikaitkan dengan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang relevan.

Tabel 1. Komponen, aktivitas, dan luaran kegiatan

Komponen	Aktivitas	Luaran / Keterkaitan SDGs
Papan Informasi Trilingual	Perancangan dan pemasangan papan informasi Indonesia-Inggris-Mandarin di titik-titik utama kawasan wisata	Peningkatan pemahaman dan keselamatan wisatawan (SDG 8, SDG 17)
QR Code	Pembuatan dan pemasangan QR Code yang terhubung ke informasi destinasi	Aksesibilitas digital bagi wisatawan mancanegara (SDG 9, SDG 17)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan di kawasan wisata Air Terjun Tumpak Sewu, Desa Sidomulyo, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang, bekerja sama dengan pemerintah Desa Sidomulyo, BUMDes, dan Pokdarwis, dengan dukungan pendanaan dan sumber daya dari Universitas Negeri Malang, BUMDes, dan Pokdarwis. Subbab berikut memaparkan hasil dari masing-masing komponen kegiatan.

3.1 Papan Informasi Trilingual

Papan informasi trilingual (Indonesia-Inggris-Mandarin) dirancang dan dipasang di lokasi-lokasi strategis kawasan wisata Air Terjun Tumpak Sewu, termasuk titik masuk dan area pengamatan. Papan tersebut memuat informasi penting seperti petunjuk keselamatan dan deskripsi singkat keunikan alam air terjun dalam ketiga bahasa. **[Dokumentasi pemasangan papan informasi trilingual dapat disisipkan di sini sebagai Gambar 1.]** Anggota Pokdarwis melaporkan bahwa papan bilingual ini memudahkan penyampaian informasi dasar kepada wisatawan mancanegara tanpa harus selalu mengandalkan penjelasan lisan, sehingga menjawab kesenjangan yang sebelumnya membatasi kualitas pelayanan bagi wisatawan yang tidak berbahasa Indonesia maupun Inggris.

3.2 QR Code untuk Akses Digital

QR Code dibuat dan dipasang berdampingan dengan papan informasi bilingual, memungkinkan wisatawan memindai dan mengakses informasi destinasi lebih lanjut, langsung melalui perangkat seluler mereka. Komponen ini mengatasi keterbatasan papan informasi fisik dengan memberikan akses informasi yang lebih rinci dibandingkan yang dapat dicetak pada papan, sekaligus memberi Pokdarwis kanal yang dapat diperbarui dari waktu ke waktu tanpa perlu mengganti papan fisik.

Secara keseluruhan, ketiga komponen tersebut menghasilkan identitas wisata Air Terjun Tumpak Sewu yang lebih mudah diakses dan berorientasi internasional. Secara sosial, materi trilingual mengurangi hambatan komunikasi antara anggota Pokdarwis dan wisatawan mancanegara. Secara ekonomi, peningkatan aksesibilitas bagi pasar wisatawan berbahasa Mandarin berpotensi memperluas basis pengunjung destinasi, yang pada gilirannya dapat mendukung peningkatan pendapatan masyarakat melalui kegiatan wisata yang dikelola BUMDes dan Pokdarwis. Hasil ini selaras dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya Target 8.9 yang mendorong kebijakan untuk mempromosikan pariwisata berkelanjutan yang menciptakan lapangan kerja serta mempromosikan budaya dan produk lokal, karena branding trilingual ini secara langsung mendukung pertumbuhan pariwisata yang

inklusif dan berpusat pada kelembagaan masyarakat setempat. Kegiatan ini juga mencerminkan Target 17.17 tentang mendorong kemitraan yang efektif antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil, yang tampak dari kolaborasi pendanaan dan pelaksanaan antara Universitas Negeri Malang, BUMDes, dan Pokdarwis. Selain itu, akses digital melalui QR Code berkontribusi pada Tujuan 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur) dengan memperluas pemanfaatan infrastruktur digital yang mudah diakses masyarakat untuk mendukung layanan pariwisata.

4. SIMPULAN

Kegiatan membangun identitas wisata bilingual bagi Air Terjun Tumpak Sewu, yang dilaksanakan melalui Program UM BBM Tematik 2026 Universitas Negeri Malang di Desa Sidomulyo, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang, berhasil memasang papan informasi trilingual Indonesia-Inggris-Mandarin dan QR Code. Luaran ini meningkatkan aksesibilitas informasi bagi wisatawan berbahasa Mandarin dan memperkuat kesiapan Pokdarwis serta BUMDes dalam melayani pasar internasional. Kegiatan ini berkontribusi nyata terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya Tujuan 8 melalui pendorongan pariwisata yang berkelanjutan dan inklusif, serta Tujuan 17 melalui kemitraan multipihak antara perguruan tinggi, BUMDes, dan Pokdarwis. Disarankan agar Pokdarwis dan BUMDes memelihara dan secara berkala memperbarui papan trilingual, agar upaya branding trilingual serupa diperluas ke pasar bahasa lain guna semakin mendiversifikasi basis wisatawan mancanegara Tumpak Sewu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Negeri Malang, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Sidomulyo, dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Sidomulyo atas dukungan pendanaan, sumber daya, dan kerja sama sepanjang pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, serta kepada pemerintah Desa Sidomulyo yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] China Outbound Tourism Research Institute (COTRI), "Chinese outbound tourism market report," COTRI, 2023.
- [2] Kementerian PPN/Bappenas, "Peta Jalan Sustainable Development Goals (SDGs) Indonesia Menuju 2030," Kementerian PPN/Bappenas, Jakarta, 2019.
- [3] Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, "SDGs Desa: Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Melalui Pembangunan Desa," Kemendes PDTT, Jakarta, 2020.
- [4] H. Zhang, X. Y. Leung, and H. Qu, "A structural model of the relationship between tourism destination brand identity and revisit intention," *J. Travel Res.*, vol. 57, no. 4, pp. 448-460, 2018, doi: 10.1177/0047287517705745.
- [5] M. Sigala, "Social media and its impact on consumer behaviour and destination marketing," in *Handbook of E-Tourism*, Z. Xiang, M. Fuchs, U. Gretzel, and W. Höpken, Eds. Cham, Switzerland: Springer, 2020, pp. 1-20, doi: 10.1007/978-3-030-05324-6.
- [6] Republik Indonesia, "Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa," Sekretariat Negara, Jakarta, 2014.
- [7] N. Scott, R. Ding, S. Huang, and X. Yang, "Chinese outbound tourism and the digital footprint," *Anatolia*, vol. 30, no. 2, pp. 155-166, 2019, doi: 10.1080/13032917.2018.1554587.

BIOGRAFI PENULIS

	Florenze Vienetta Putri Kusuma adalah mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Universitas Negeri Malang, dan merupakan anggota Tim Belajar Bersama Masyarakat (UM BBM) Tematik 2026 yang ditempatkan di Desa Sidomulyo, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang. Ia terlibat dalam pelaksanaan program pengembangan identitas wisata trilingual di kawasan Air Terjun Tumpak Sewu, dengan fokus memimpin perancangan papan informasi trilingual. Minat penelitiannya meliputi pariwisata berkelanjutan. Dapat dihubungi melalui email: florenze.vienetta.2402426@students.um.ac.id
	Nabila Rizka Amalia adalah mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Universitas Negeri Malang, dan merupakan anggota Tim Belajar Bersama Masyarakat (UM BBM) Tematik 2026 yang ditempatkan di Desa Sidomulyo, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang. Ia terlibat dalam pelaksanaan program pengembangan identitas wisata trilingual di kawasan Air Terjun Tumpak Sewu, dengan fokus menyusun konsep dan desain awal papan informasi trilingual sebagai dasar pengembangan media informasi wisata. Minat penelitiannya meliputi pengembangan media informasi pariwisata. Dapat dihubungi melalui email: nabila.rizka.2402426@students.um.ac.id
	Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Amira Eza Febrian Putri, S.Pd, MTCSOL. adalah dosen Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang, sekaligus Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Tim Belajar Bersama Masyarakat (UM BBM) Tematik 2026 di Desa Sidomulyo, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang. Beliau membimbing pelaksanaan program pengembangan identitas wisata trilingual di kawasan Air Terjun Tumpak Sewu melalui pendampingan akademik, pengarahan pelaksanaan program, serta evaluasi kegiatan agar selaras dengan kebutuhan masyarakat dan tujuan pengabdian kepada masyarakat. Minat penelitian beliau meliputi pendidikan bahasa Mandarin, penerjemahan, dan komunikasi lintas budaya. Dapat dihubungi melalui email: febrian.putri.fs@gmail.com

	Ahmad Khuluq Ma'addin adalah mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Universitas Negeri Malang, dan merupakan anggota Tim Belajar Bersama Masyarakat (UM BBM) Tematik 2026 yang ditempatkan di Desa Sidomulyo, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang. Ia terlibat dalam pelaksanaan program pengembangan identitas wisata trilingual di kawasan Air Terjun Tumpak Sewu, dengan fokus melakukan pemasangan papan informasi trilingual pada titik-titik strategis di kawasan wisata. Minat penelitiannya meliputi pengembangan sarana pendukung destinasi wisata. Dapat dihubungi melalui email: ahmad.khuluq.2402426@students.um.ac.id
	Agung Saputro Budiyo adalah mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Universitas Negeri Malang, dan merupakan anggota Tim Belajar Bersama Masyarakat (UM BBM) Tematik 2026 yang ditempatkan di Desa Sidomulyo, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang. Ia terlibat dalam pelaksanaan program pengembangan identitas wisata trilingual di kawasan Air Terjun Tumpak Sewu, dengan fokus merancang papan informasi trilingual dan mengembangkan sistem QR Code yang terintegrasi dengan informasi wisata. Minat penelitiannya meliputi digitalisasi informasi pariwisata dan pengembangan media informasi wisata. Dapat dihubungi melalui email: agung.saputro.2402426@students.um.ac.id
	Alexa Anggraini Cherkia Aprillianti adalah mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Universitas Negeri Malang, dan merupakan anggota Tim Belajar Bersama Masyarakat (UM BBM) Tematik 2026 yang ditempatkan di Desa Sidomulyo, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang. Ia terlibat dalam pelaksanaan program pengembangan identitas wisata trilingual di kawasan Air Terjun Tumpak Sewu, dengan fokus menyusun dan menyempurnakan desain akhir papan informasi trilingual agar informatif, menarik, dan mudah dipahami wisatawan. Minat penelitiannya meliputi desain komunikasi visual dalam pariwisata. Dapat dihubungi melalui email: alexa.anggraini.2402426@students.um.ac.id

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas

ISSN 2988-3059

Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 11 Tahun 2026

	Amelia Amanda Putri adalah mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Universitas Negeri Malang, dan merupakan anggota Tim Belajar Bersama Masyarakat (UM BBM) Tematik 2026 yang ditempatkan di Desa Sidomulyo, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang. Ia terlibat dalam pelaksanaan program pengembangan identitas wisata trilingual di kawasan Air Terjun Tumpak Sewu, dengan fokus menjalin koordinasi bersama Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk mendukung keberlangsungan pelaksanaan program. Minat penelitiannya meliputi pengelolaan wisata berbasis masyarakat. Dapat dihubungi melalui email: amelia.amanda.2402426@students.um.ac.id
	Nabilla Zahira Shofa adalah mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Universitas Negeri Malang, dan merupakan anggota Tim Belajar Bersama Masyarakat (UM BBM) Tematik 2026 yang ditempatkan di Desa Sidomulyo, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang. Ia terlibat dalam pelaksanaan program pengembangan identitas wisata trilingual di kawasan Air Terjun Tumpak Sewu, dengan fokus menjalin koordinasi bersama Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program. Minat penelitiannya meliputi pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan pariwisata. Dapat dihubungi melalui email: nabilla.zahira.2402426@students.um.ac.id
	Risky Ahmad Cahyanto adalah mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Universitas Negeri Malang, dan merupakan anggota Tim Belajar Bersama Masyarakat (UM BBM) Tematik 2026 yang ditempatkan di Desa Sidomulyo, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang. Ia terlibat dalam pelaksanaan program pengembangan identitas wisata trilingual di kawasan Air Terjun Tumpak Sewu, dengan fokus menerjemahkan informasi wisata ke dalam bahasa Mandarin agar mudah dipahami oleh wisatawan mancanegara. Minat penelitiannya meliputi penerjemahan dan komunikasi lintas budaya. Dapat dihubungi melalui email: risky.ahmad.2402426@students.um.ac.id
	Sherly Aulia adalah mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Universitas Negeri Malang, dan merupakan anggota Tim Belajar Bersama Masyarakat (UM BBM) Tematik 2026 yang ditempatkan di Desa Sidomulyo, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang. Ia terlibat dalam pelaksanaan program pengembangan identitas wisata trilingual di kawasan Air Terjun Tumpak Sewu, dengan fokus menerjemahkan informasi wisata ke dalam bahasa Mandarin untuk mendukung pelayanan wisata yang lebih komunikatif bagi wisatawan mancanegara. Minat penelitiannya meliputi penerjemahan dan komunikasi lintas budaya. Dapat dihubungi melalui email: sherly.aulia.2402426@students.um.ac.id



Velishya Nadya Axelia adalah mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Universitas Negeri Malang, dan merupakan anggota Tim Belajar Bersama Masyarakat (UM BBM) Tematik 2026 yang ditempatkan di Desa Sidomulyo, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang. Ia terlibat dalam pelaksanaan program pengembangan identitas wisata trilingual di kawasan Air Terjun Tumpak Sewu, dengan fokus mengoordinasikan kerja sama dengan pengrajin kayu lokal dalam proses pembuatan papan informasi trilingual. Minat penelitiannya meliputi kolaborasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan. Dapat dihubungi melalui email: velishya.nadya.2402426@students.um.ac.id